

DAFTAR PUSTAKA

- Anderfsky, J. W. (1998). *Lithic; Macroscopic approaches to Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press. Dalam Irdiansyah 2008
- (2005). *Lithics: Macroscopic Approaches to Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bellwood, P. (2000). *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chapman, I. V. (1969). *An Analysis Of The Artefact Collections Excavated By Tge Australian-Indonesia Archaeological Expedition To Sulawesi*. M.A.Thesis. Canberra: Australian National University.
- Cottrell, B., & Kamminga, J. (1990). *Mechanics of pre-industrial Technology: An Introduction to the Mechanics of Ancient and Traditional Material Culture*. Cambridge: Cambridge university Press.
- Di Lello, A. (1997). A Use Wear Analysis of Stone Tools From South Sulawesi. *Honor diss. Perth: Australian National University*.
- Duli, A., & Nur, M. (2016). *Prasejarah Sulawesi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Fakhri. (2018). Arkeofauna Kawasan Karst Bontocani Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Walannae*, 31-32.
- Fakhri, Hakim, B., Suryatman, Sardi M, R., & Haslina. (2018). *Eksplorasi Gua-gua Prasejarah Kawasan Karst Bontocani: Fase Hunian dan Lapisan Budaya Dari Plestosen Akhir Hingga Holosen di Datran Tinggi Sulawesi Selatan*. Makassar: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.
- Flenniken, Jeffrey, J., & White, J. P. (1985). Australian Flaked Stone Tools: A Technological Perspective. *Australian Museum Scientific Publication*, 131-151.
- Forestier, H. (2007). *Ribuan Gunung, Ribuan Alat Batu: Prasejarah Song Keplek, Gunung Sewu, Jawa Timur*. Jakarta-Paris: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Fullagar, R. (2006). *"Residues and Usewear" dalam Archaeology in Practice: A Student Guide to Archaeological Analysis*. Victoria: Blackwell Publishing.

- Glover, I. C. (1981). *Leang Burung 2: An Upper Paleolithic Rock Shelter In South Sulawesi, Indonesia*. Modern Quarternary Research In Southeast Asia.
- Glover, I. C., & Presland, G. (1985). *Microliths In Indonesia Flakes Stone Industries*. (ed), In: V.N Misra and P.S. Belwood. Recent Advances in Indo-Pacific prehistory.
- Hakim, B. (2010). Pola Pikir dan Tingkah Laku Manusia Prasejarah (Toala) di Situs Gua Batti, Bontocani: Berdasarkan Variabilitas Temuan Arkeologis. *Walennae Vol* , 47-60.
- Heekeren, H. R. (1972). The Stone Age of Indonesia. *2nd ed. The Hadue Martinus Nijhoff.*, 106-108.
- Irdiansyah. (2008). *Fungsi Alat Batu Dari Situs Gua Pandan, Padangbindu, Sumatera Selatan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Jauharatna, K., & Anggraeni. (2019). Kajian Mikroskopis Jejak Pakai Alat Serpih Dengan Perbesaran Rendah: Studi Kasus Artefak Batu Dari Ceruk Layah, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Barat. *Balai Arkeologi Jawa Barat*, 61.
- Kamminga, J. (1982). Over the edge (Occasional Papers in Anthropology 12). *St. Lucia: Anthropological Museum: Academic Press*.
- Keeley, L. H. (1980). *Experimental Determination of Stone Tool Uses: A Microwear Analysis*. Retrieved October 1, 2020, from https://books.google.co.id/books?id=paDTQZykDlwC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Kononenko, N. (2007). The Contribution of Use-Wear/Residue Studies of Obsidian Artefacts For Understanding Changes in Settlement and Subsistence Patterns in West New Britain, Papua New Guinea. *Bulletin of the Indo-Pacific Prehistory Association*, Hal 135-143.
- Kononenko, N. (2011). Experimental and Archaeological Studies of Use-Wear and Residues on obsidian Artefact From Papua New Guinea. *Australian Museum*.
- Nurhelfia M. (2019). *Fungsi Alat Batu Serpih Pada Situs Cappa Lombo, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. Makassar: Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

- Odell, G. H. (2004). *Lithic Analysis*. United State of America: Springer Science+Business Media.
- Odell, G. H., & Odell-Vereecken, F. (1980). Verifying the Reliability of Lithic Use-Wear Assessments by 'Blind Tests': The Low-Power Approach . *Journal of Field Archaeology*, 88-89.
- Olausson , D. (1990). Edge-Wear Analysis In Archaeology. *Laborativ Arkeologi*, 5-14.
- Olausson, D. (1980). *Starting from Scratch: the History of Ege-Wear Research From 1838 to 1978*. Lund University: Lithic Technology.
- Prasetyo, S. (2006). *Tipologi dan Teknologi Alat Batu dari Situs-situs Daerah Aliran Ogan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sarasin, P., & Sarasin, F. (1905). *Reisen in Celebes. Zweiter band. Weisbaden: C.W. Kreidel's Verlag*.
- Sharer, R. J., & Ashmore, W. (1979). *Archaeology; Discovering our past. Mayfield Publiser Company*.
- Soejono, R. (1989). "*Ikhtisar Prasejarah Indonesia*" dalam *Kumpulan Makalah dan Abstrak Simposium dan Seminar Paleoantropologi Indonesia*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 82.
- Sumantri, I. (1996). *Pola Pemukiman Gua Sakapao, Bellae, Pangkajene dan Kepulauan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Suryatman. (2017). Artefak Litik di Kawasan Prasejarah Batu Ejayya: Teknologi Peralatan Toalian di Pesisir Selatan Sulawesi. *Jurnal Walennae*.
- Suryatman, Budianto Hakim, Mahmud, M. I., Fakhri, Burhan, B., Oktaviana, A. A., et al. (2019). Artefak Batu Preneolitik Situs Leang Jarie: Bukti Teknologi Maros Point Tertua di Kawasan Budaya Toalian, Sulawesi Selatan. *Amerta*, 14.
- Suryatman, Ratno Sardi, & Hakim, B. (2020). Perkembangan Teknologi Artefak Serpih Batu Pada Paruh Awal Holosen di Leang Batti, Sulawesi Selatan. *Berkala Arkeologi*, 212.
- Taylor, W. W. (1971). *A Sutdy to Archaeology*. London: Teffer and Simons, Inc. Dalam Iridinsyah 2008.

- Tringham, R., Cooper, G., Odell, G., Voytek, B., & Whitman, A. (1974). Experimentation in the Formation of Edge Damage: A New Approach to Lithic Analysis. *Journal of Field Archaeology*, 171-196.
- Xhaufclair, H., Pawik, A., Jago-on, S., Vitales, T., Callado, J. R., Tandang, D., et al. (2020). Plant processing experiments and use-wear analysis of Tabon Cave artefacts question the intentional character of denticulates in prehistoric Southeast Asia. *Journal of Archaeological Science: Reports*, www.elsevier.com/locate/jasper.
- Xhaufclair, H., & Pawilk, A. (2010). Usewear and residue analysis: contribution to the study of the lithic industry from Tabon Cave, Palawan, Philippines. *Annali dell'Università di Ferrara*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Integrasi data alat batu Gua Batti

No	Kotak	Spit	Letak Tajaman	Aktivitas	Tipe Alat	Kondisi Alat	Material	Korteks	Panjang (mm)	Lebar (mm)	Tebal (mm)	Berat (gram)	Edge profile
1	U1B1	11	Lateral Kiri	Membelah	Serut	Rusak	Gamping	0%	43,05	54,04	20,96	28,6	Cekung
2	U1B1	9	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0-50%	61,7	36,06	9,52	14,3	Cekung dan Cembung
3	U1B1	9	Lateral Kanan dan Distal	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0-50%	36,18	37,09	16,48	12,4	Lurus dan Cekung
4	U1B1	9	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	Bilah	Utuh	Chert	0%	44,8	26,94	13,65	8,9	Cekung dan Cembung
5	U1B1	5	Lateral Kanan	Menggergaji	penyerut	Utuh	Chert	0-50%	51,09	33,61	9,75	17,9	Cekung
6	U1B1	3	Semua Sisi	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0%	34,97	30,99	4,75	3,1	Lurus dan Cekung
7	U1B1	8	Lateral Kiri, Kanan dan Distal	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0%	49,76	36,32	15,31	25,5	Cembung
8	U3T2	3	Semua Sisi	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0%	34,42	24,8	6,20	4,3	Lurus dan Cekung
9	U3T2	2	Lateral Kanan	Membelah	penyerut	Utuh	Chert	0%	42,3	42,56	14,00	20	Cekung
10	U3T2	3	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	Bilah	Rusak	chert	0-50%	14,72	36,66	6,88	3,1	Cekung dan Cembung
11	U3T2	2	Lateral Kanan dan	Membelah	penyerut	Utuh	Jasper	0%	48,44	38,16	9,75	16,1	Cekung dan Cembung

			Distal										
12	U3T2	1	Semua Sisi	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0%	40,7	32,12	15,3	16	Cembung
13	U3T2	1	Lateral Kiri, Kanan dan Distal	Menyerut	TT	Rusak	Chert	0-50%	19,34	16,50	3,71	1,6	Cekung dan Cembung
14	S7B1	9	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	Bilah	Utuh	Chert	0-50%	39,04	20,84	7,55	5,8	Cekung dan Cembung
15	S7B1	9	Lateral Kiri	Menyerut dan Mengiris	Bilah	Utuh	Chert	0%	57,91	25,07	13,44	12,9	Cekung
16	S7B1	9	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0%	32,71	37,82	7,35	4,8	Lurus dan Cekung
17	S7B1	9	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	penyerut	Rusak	Gamping	0%	24,67	26,79	11,13	2,5	Cekung dan Cembung
18	S7B1	8	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	Bilah	Utuh	Chert	0-50%	45,18	35,20	18,23	21,9	Lurus
19	S7B1	8	Lateral Kiri dan Kanan	Menyerut	TT	Utuh	Vulkanik	0-50%	46,27	15,12	14,00	16,5	Lurus
20	S7B1	7	Lateral Kiri, Kanan dan Distal	Menyerut	penyerut	Utuh	Chert	0-50%	60,77	54,92	9,04	34,9	Lurus dan Cekung
21	S7B1	9	Lateral Kiri dan Distal	Menyerut	TT	Rusak	Chert	0%	28,16	32,43	7,8	6,4	Cekung
22	U3T2	2	Semua Sisi	Menyerut	TT	Rusak	Chert	0%	39,68	20,81	13,65	9,5	Cekung
23	S7B1	9	Semua Sisi	Membelah	penyerut	Utuh	Gamping	0%	58,73	56,8	16,72	58,9	Lurus dan Cembung
24	U1B1	7	Lateral Kiri dan Kanan	Membelah	Bilah	Utuh	Chert	0-50%	61,34	55,58	17,47	50	Cekung

Keterangan: ● Alat batu nonmodifikasi ● Alat batu modifikasi

Lampiran 2. Pengukuran *imageJ* kerusakan alat batu

No. Analisis	Kotak	Spit	Panjang (mm)	Kedalaman (mm)
1	U1B1	11	11,36	1
			11,16	1,22
			8,55	0,53
2	U1B1	9	11,86	1,07
			11,13	0,35
3	U1B1	9	13,35	1
			14,74	0,58
			6,49	0,31
4	U1B1	9	16,62	0,59
			20,16	2,14
			14,69	5,07
5	U1B1	5	15,71	2,83
			16,12	1,4
6	U1B1	3	16,35	1,3
			18,78	0,77
			11,41	0,87
7	U1B1	8	15,3	0,43
			16,7	2,08
8	U3T2	3	13,05	4,26
			6,85	0,78
			7,04	0,87
9	U3T2	3	9,35	1,9
10	U3T2	3	4,88	0,5
			7,57	0,45
11	U3T2	2	11,73	1,21
			1,59	0,34
			4,39	0,15
12	U3T2	1	11,68	1,36
13	U3T2	1	6,87	0,82
			6,69	0,6
			4,78	0,31
14	S7B1	9	12,21	0,85
			8,79	1,03
15	S7B1	9	4,4	0,72
			10,42	0,87
16	S7B1	9	11,09	1,46
			5,83	0,6
			5,1	0,37

17	S7B1	9	10,95	1,61
			8,61	0,75
			11,66	1,47
18	S7B1	8	10,6	1,48
			8,89	0,25
19	S7B1	8	7,8	0,71
20	S7B1	7	13,23	2,97
			4,73	0,48
			10,51	1,93
21	S7B1	9	10,18	0,36
			12,61	0,38
			9,88	1,09
22	U3T2	2	6,69	0,83
			8,89	0,61
			11,11	0,66
23	S7B1	9	5,66	0,55
			8,96	1,1
			9,62	0,92
24	U1B1	7	6,53	1,08
			6,56	0,79
			16,7	0,77